

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Moleong berpendapat bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Ditinjau dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian kelokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang hasilnya berupa uraian secara utuh dan menyeluruh tentang objek penelitian yang ditetapkan dengan didukung oleh data-data dari lapangan”. Penelitian ini berarti mengemukakan

gambaran data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sebagainya.

Penelitian yang penulis lakukan masuk pada penelitian studi kasus, yaitu “penelitian yang mendalam tentang individu, suatu kelompok, organisasi, suatu

program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu.”¹ Tujuannya adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Peneliti melakukan penelitian ini di MI Nurul Huda Kelayan yang diarahkan pada dampak *Loss learning* akibat pandemi dalam proses pembelajaran tatap muka dikelas IV MI Nurul Huda Kelayan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa cara terbaik dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertahankan teori substantif, pergilah dan jajaki untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.²

1. Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda Kelayan, yang terletak di Banjarmasin Selatan. Peneliti melakukan penelitian di lembaga ini dengan alasan 1. Ingin mengetahui dampak *Loss learning* terhadap guru dalam proses pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran tematik di kelas IV MI Nurul Huda Kelayan, mengetahui dampak *loss learning* terhadap siswa dalam proses pembelajaran tatap muka dikelas IV MI Nurul Huda Kelayan, cara mengatasi dampak *Loss learning* terhadap guru dan siswa akibat pandemi dalam proses pembelajaran tatap muka dikelas IV MI Nurul Huda Kelayan.

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 152.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 128.

2. Karena mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian.
3. Pertimbangan lebih khusus yaitu karena sekolah tersebut merasakan *loss learning* akibat pandemi.

Pembelajaran tatap muka di sekolah kembali dilaksanakan setelah sekolah ditutup karena adanya *Covid-19*. Akibat dari sekolah ditutup dan dilaksanakan dengan pembelajaran daring, dan kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan waktu yang terbatas membuat siswa dan guru merasakan dampak dari *loss learning*.

Objek penelitian adalah merupakan variabel penelitian, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dampak *learning loss* dalam proses pembelajaran tatap muka di kelas IV MI Nurul Huda Kelayan.
2. Cra mengatasi dampak *learning loss* dalam proses pembelajaran tatap muka di kelas IV MI Nurul Huda Kelayan.

C. Data dan Sumber Data

Data dapat berupa hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.⁴ Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), h. 9

⁴Suharsimi Arikunto, h. 91 .

1. Data

a. Data Pokok adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut adalah data kualitatif dari objek penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden dan informan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah.⁵ Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

1) Dampak *learning loss* dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas di kelas IV MI Nurul Huda Kelayan.

Dampak *learning loss* dalam proses pembelajaran tatap muka, meliputi, merasakan kesulitan dan keterbatasan dalam memberikan materi ajar kepada siswa, jam belajar mengajar berkurang, dan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik.

2) Cara mengatasi dampak *learning Loss* dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas di kelas IV MI Nurul Huda Kelayan.

a) Faktor guru yaitu: guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, keterampilan guru dalam pembelajaran menggunakan media ajar, dan faktor fasilitas/sarana prasarana

b) Faktor siswa yaitu: keaktifan siswa pada pembelajaran tatap muka dan faktor fasilitas/sarana prasarana

b. Data penunjang yaitu, data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi atau yang berhubungan dengan obyektif lokasi penelitian, meliputi:

⁵Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 34

- 1) Sejarah berdiri dan pembangunan MI Nurul Huda Kelayan, yang akan disajikan pada bab IV poin A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.
- 2) Keadaan sarana dan sumber belajar yang ada di MI Nurul Huda Kelayan.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden : yaitu guru kelas IV di MI Nurul Huda Kelayan.
- b. Dokumentasi, yaitu Sejarah singkat perkembangan, keadaan kepala sekolah, guru, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di MI Nurul Huda Kelayan.
- c. Informan, yaitu kepala sekolah terkait tentang masalah *loss learning* akibat pandemi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian ada proses mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Peneliti harus terjun langsung kelapangan (lokasi) untuk membaca, memahami, dan mempelajari situasi. Penelitian dilakukan ketika proses interaksi melalui daring yang sedang berlangsung. Kegiatan peneliti adalah mengamati, mencatat, bertanya dan menggali sumber yang erat hubungannya dengan

hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu.⁶ Penulis hadir di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data sampai semua data terkumpul sebanyak mungkin. Dalam pengumpulan data tersebut penulis menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁸ Teknik ini digunakan untuk melihat langsung lokasi, mengetahui dan melihat langsung kegiatan belajar secara tatap muka, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap data yang akan digali, guna mendapatkan data yang konkrit. Data yang digali melalui teknik observasi ini yaitu data tentang bagaimana cara mengatasi dampak *loss learning* terhadap guru dan siswa akibat pandemi dalam proses pembelajaran tatap muka di kelas IV MI Nurul Huda Kelayan.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan, kepada sejumlah informan yang dikehendaki secara langsung.⁹ Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara secara mendalam, yakni proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, h. 141.

⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.158

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2016), h. 168

⁹ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, h. 142.

informan guna memperoleh data secara terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁰ Penggunaan metode wawancara ini berarti melibatkan peneliti sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan.

Peneliti mengadakan pertemuan dengan informan untuk menggali data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lalu, yang terjadi sekarang dan proyeksi masa depan, selain itu juga ditujukan untuk pengecekan dan pengembangan informasi. Peneliti mengadakan wawancara secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat pernyataan atau pendapat yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil wawancara kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa yang berkaitan dengan fokus penelitian “Dampak *Loss learning* Akibat Pandemi dalam Proses Pembelajaran Tatap Muka di Kelas IV MI Nurul Huda Kelayan”.

3. Teknik Dokumentasi

Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Oleh karenanya peneliti perlu melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap sesuai dengan fokus penelitian. Dokumen atau arsip yang ada ini menjadi salah satu sumber data pendukung atau disebut juga sumber data sekunder.

Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Strategi ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku

¹⁰ *Ibid.*, h. 170.

peraturan yang ada.¹¹ Semuanya memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penelitian untuk menunjang tingkat validasi penelitian.

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

Tabel 1.2 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data tentang dampak <i>loss learning</i> terhadap pembelajaran tatap muka akibat pandemi</p> <p>Dampak <i>loss learning</i> dalam proses pembelajaran tatap muka, dari meliputi, merasakan kesulitan dan keterbatasan dalam memberikan materi ajar kepada siswa, jam belajar mengajar berkurang, dan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik.</p>	Guru	<p>Observasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>
2	<p>Bagaimana cara mengatasi dampak <i>loss learning</i> terhadap guru dan</p>	Guru	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p>

¹¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2014). h. 92.

	siswa akibat pandemi dalam proses pembelajaran tatap muka di kelas IV MI Nurul Huda Kelayan		dan dokumentasi
2.	Data penunjang yaitu gambaran lokasi penelitian yang meliputi : a. Sejarah berdiri dan pembangunan MI Nurul Huda Kelayan , yang akan disajikan pada bab IV poin A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian. b. Keadaan sarana dan sumber belajar yang ada di MI Nurul Huda Kelayan.	Kepala Sekolah Guru	Observasi Wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis. Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan penyajian apa yang ditemukan.¹²

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah itu segera dilakukan analisis data melalui

¹² Tanzeh & Suyitno, *Dasar – Dasar Penelitian...*, h. 169.

reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema atau polanya, serta membuang yang tidak perlu.¹³

Langkah ini adalah proses ilmiah untuk mencari fokus, membuat singkatan, mencari abstraksi, menambah dan mengurangi data kasar yang diperoleh dari lapangan, kemudian data direduksi dan penyajian data terbaik ditarik sebuah kesimpulan. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang hendak dicapai dalam penelitiannya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Miles & Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”¹⁴ Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 338.

¹⁴ *Ibid.*, h. 341.

3. Interpretasi Data

Langkah ketiga yaitu menafsirkan data yang telah diperoleh kedalam bentuk uraian dan memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data yang semula sehingga memudahkan dalam memahaminya.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ada beberapa tahapan yang akan dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal
- c. Mengajukan proposal skripsi serta minta persetujuan judul kepada tim skripsi

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, h. 345.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Revisi proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan arahan dari pembimbing.
- c. Meminta surat riset kepada pihak yang berwenang.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan untuk menggali data yang diperlukan,
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengolah data dan analisis laporan untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, penyusunan laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ditulis dalam bentuk skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan selanjutnya diperbanyak dan dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.